

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHINYA DALAM KEGIATAN PASCA
PANEN PADI RAWA LEBAK DI DESA KIJANG ULU
KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

ABU HASAN SAPUTRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA DALAM KEGIATAN PASCA PANEN PADI RAWA
LEBAK DI DESA KIJANG ULU KECAMATAN KAYUAGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

ABU HASAN SAPUTRA

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2013**

**HUBUNGAN PERILAKU PETANI DENGAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHINYA DALAM KEGIATAN PASCA PANEN PADI RAWA
LEBAK DI DESA KIJANG ULU KECAMATAN KAYUAGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

**ABU HASAN SAPUTRA
05081003050**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I

Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Pembimbing II

Thirtawati, S.P., M.Si

Indralaya, Juli 2013

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**

**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1 002**

RINGKASAN

ABU HASAN SAPUTRA. “Hubungan Perilaku Petani dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dalam Kegiatan Pasca Panen Padi Rawa Lebak di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ”..(Dibimbing Oleh **NUKMAL HAKIM** dan **THIRTAWATI**).

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI pada bulan Januari – Februari 2013 Tujuan Penelitian ini adalah 1) Mengukur perilaku petani padi rawa lebak dalam proses pasca panen di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani padi rawa lebak di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. 3). Bagaimana Hubungan perilaku petani dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pasca panen padi rawa lebak di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penarikan contoh dilakukan dengan metode secara acak sederhana (*simple random sampling*), sampel yang dipilih berjumlah 30 orang dari 418 populasi petani. Adapun pertimbangan bahwa petani yang dipilih dan diteliti bersifat homogen. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku petani dalam kegiatan pasca panen padi rawa lebak yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dengan jumlah rata-rata 39,63 dengan kriteria tinggi, sedangkan untuk skor sikap petani dengan jumlah rata-rata 42,15 dengan kriteria tinggi, dan untuk keterampilan

petani dengan jumlah rata-rata 41,70 dengan kriteria tinggi. Perilaku petani dalam kegiatan pasca panen padi rawa lebak ini menunjukkan skor tinggi yaitu 123,48 dengan kriteria tinggi, ini menunjukkan bahwa perilaku petani dalam kegiatan pasca panen padi rawa lebak di Desa Kijang Ulu sudah berjalan dengan baik.

Hasil pengujian dengan menggunakan Uji Korelasi Serman (r_s) menyatakan bahwa nilai hitung sebesar 0,727 dan lebih besar dari nilai tabel yakni 0,365 artinya terdapat hubungan antara perilaku petani dengan faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku petani dalam kegiatan pasca panen padi rawa lebak.

SUMMARY

ABU HASAN SAPUTRA. The Correlation of Farmer Behaviour with Factors That Influence Farmer Behaviour in Post – Harvest Activity of Lowland Swamp Rice in Kijang Ulu Village Kayuagung District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **THIRTAWATI**).

The research had been done at Kijang Ulu village, Kayuagung District, Ogan Komering Ilir Regency on January to February 2013. The purpose of this study were : 1) to measure farmer behaviour of lowland swamp rice in post – harvest process 2) to measure factors which influence farmer behaviour 3) to analyze the correlation factors which influence and farmer behaviour of lowland swamp rice.

The method used in this study was a survey method. The sampling method was conducted by simple Random Sampling. Sampling farmer was taken 30 farmers of 418 from farmer population. The data used in this study was primary data and secondary data.

The result of this research showed that farmer behaviour in post –harvest of lowland swamp rice consist of knowledge, attitude, and skill with total average about 39,63 with high criteria, attitude score with total average about 42,15 with high criteria, and skill score with total average about 41,70 with high criteria. Farmer behaviour in post-harvest activity of lowland swamp rice showed with high criteria about 123,48, it showed that farmer behaviour in post-harvest activity of lowland swamp rice was runs good.

Statistical test with Spearman showed that t-count was 0,727 and it was higher than t-table 0,365 it means there was correlation between farmer behaviour with factors that influence farmer behaviour in post-harvest of lowland swamp rice.

RINGKASAN

ABU HASAN SAPUTRA. “Hubungan Perilaku Petani dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dalam Kegiatan Pasca Panen Padi Rawa Lebak di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ”..(Dibimbing Oleh **NUKMAL HAKIM** dan **THIRTAWATI**).

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Mengukur perilaku petani padi rawa lebak dalam proses pasca panen di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani padi rawa lebak di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. 3). Bagaimana Hubungan perilaku petani dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pasca panen padi rawa lebak di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI. Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2013. Pemilihan tempat ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung merupakan salah satu penghasil padi terbesar di Kabupaten OKI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penarikan contoh dilakukan dengan metode secara acak sederhana (*simple random sampling*), sampel yang dipilih berjumlah 30 orang dari 418 populasi petani. Adapun pertimbangan bahwa petani yang dipilih dan diteliti bersifat homogen. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku petani dalam kegiatan pasca panen padi rawa lebak yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan petani dengan jumlah rata-rata dengan 39,63 kriteria tinggi, sedangkan untuk skor sikap petani dengan jumlah rata-rata 42,15 dengan kriteria tinggi, dan untuk keterampilan petani dengan jumlah rata-rata 41,70 dengan kriteria tinggi. Perilaku petani dalam kegiatan pasca panen padi rawa lebak ini menunjukkan skor tinggi yaitu 123,48 dengan kriteria tinggi, ini menunjukkan bahwa perilaku petani dalam kegiatan pasca panen padi rawa lebak di Desa Kijang Ulu sudah berjalan dengan baik.

Dari hasil analisis hubungan antara perilaku petani dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang mengikuti kegiatan pasca panen padi rawa lebak dengan menggunakan uji statistik koefisien korelasi peringkat Spermán , menghasilkan r_s hitung sebesar 0,465 lebih besar dari r_s tabel sebesar 0,365 maka kaidah keputusannya yaitu tolak H_0 . Artinya terdapat hubungan positif antara hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani dalam mengikuti dengan perilaku petani pasca panen padi rawa lebak di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten OKI. Artinya semakin tinggi faktor yang mempengaruhi petani pasca panen padi rawa lebak maka perilaku pasca panen padi rawa lebak pun semakin tinggi begitupun sebaliknya jika faktor yang mempengaruhi rendah maka perilakunya pun semakin rendah.

Skripsi berjudul “ Hubungan Perilaku Petani Dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dalam Kegiatan Pasca Panen Padi Rawa Lebak Di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Abu Hasan Saputra NIM 05081003050 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 23 Juli 2013.

Komisi Penguji

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|----------------|
| 1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. | Ketua | (.....) |
| 2. Thirtawati, S.P., M.Si. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Selly Oktarina, S.P., M.Si. | Anggota | (.....) |
| 4. Elly Rosana, S.P., M.Si. | Anggota | (.....) |
| 5. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. | Anggota | (.....) |

**Mengetahui :
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian**

**Mengesahkan :
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi
Pertanian**

**Ir. Muhammad Yazid, M. Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1002**

**Ir. Nukmal Hakim, M. Si.
NIP. 19550101 198503 1004**

Robbipirli walliwallidaya warhamhumakama

Robbayani soliroh (Do'a kedua Orang Tua)

Kupersembahkan untuk

- ALLAH SWT & Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan hidayahnya.
- Umak dan Ubakku yang selalu sabar mendo'a kan ku karna keringat susah payah merekalah saya bisa mendapatkan gelar sarjana pertanian.
- Bapak Ir. Nukmal Hakim. M.Si. dan Ibu Thirtawati. S.P., M.Si. yang susah payah dan sabar membimbing saya untuk mengerjakan skripsi saya sampai dengan selesai terimakasih my hero.
- Saudara/kolpah ku yang selalu memberikan semangat kepada saya avik, deni, erwin, evan, fajar dan fahri (sarjana blok C)
- Kepada erwin terimakasih atas bantuannya selama saya membuat skripsi ini sampai dengan selesai, dan motor mio sumar selama bertahun-tahun sudah mengantarkan saya ke layo.
- Tuk kawan-kawan SOSEK/PKP seperjuangan, terutama pada dewi, echa lubis terimakasih es atas bantuannya selama saya membuat skripsi ini.

PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah dan tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain

Indralaya, Juli 2013

Yang membuat pernyataan

Abu Hasan Saputra.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A. 2002. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta.
- Andoko, A. 2007. Budidaya Padi Secara Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anonym. 2009. Budidaya Padi Dilahan Lebak. (online). (<http://mangdeskablog.blogspot.com/2009/08/tugas-budidaya-padi-di-lahan-lebak.html>). Diakses 10 februari 2013).
- Arriza, I. 2006. Kearifan Lokal Sumber Inovasi Dalam Mewarnai Teknologi Budidaya di Lahan Rawa Lebak (online). <http://balitra.litbang.deptan.go.id/lokal/kearipan-5%20Isdijato.pdf> diakses 27 Februari 2013.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BPPP). 2007. Peningkatan Produksi Padi (online). <http://pangan.litbang.deptan.go.id> d/h diakses 16 Maret 2013.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (BPPP). 2008. Mengangkat Lahan Rawa Lebak Sebagai Penghasil Padi (online). <http://www.pustaka-deptan.go.id/berita/one/592/> diakses 2 Maret 2013.
- Hawkins. 1999. Kebutuhan petani akan infotmasi (online). <http://hawkins.wordpress.com>. di akse 7 february 2013.
- Mardikanto, T dan S. Sutarni. 1997. Petunjuk Penyuluhan Pertanian. Surabaya : Usaha Nasional.
- Marzuki, S. 1999. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Novizar. 2000. Petani untuk hasil produksinya (online). <http://novisaripetani.wordpress.com>. di akses 5 April 2013.
- Pajario, A. 2009. Produksi Padi Sumsel (online). http://www.sripoku.com/view/14311/produksi_padi_sumsel_naik_21824_ton diakses 27 April 2013.

Ratnada, M dan Yusuf. 2003. Perilaku Petani Dalam Konservasi Lahan Pada Sistem Usaha Pertanian Padi Sawah Irigasi di Imogiri Bantul. *Jurnal Pengajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 6(1): 29-39.

Soekartawi. 2003. *Faktor Sosial Ekonomi* (online). <http://soekartawi.wordpress.com>, diakses 27 Februari 2013.

Sudarta, W. 2005. Pengetahuan dan Sikap Petani Terhadap Pengendalian Hama Tanaman Terpadu (online). [http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/\(6\)%20soca-sudarta-pks%20pht\(2\).pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/(6)%20soca-sudarta-pks%20pht(2).pdf) diakses 10 februari 2013.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kelurahan Jua-Jua pada tanggal 28 Mei 1991, merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari keluarga Bapak A. Rahman Arif dan Ibu Rohibah S.Pd .

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2002 di SDN 20 Kayuagung OKI, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Kayuagung OKI yang diselesaikan pada tahun 2005. dan pada tahun 2008 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 2 Kayuagung OKI.

Penulis kemudian terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada bulan Agustus 2008 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena atas rahmat dan hidayah-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku Petani dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dalam Kegiatan Pasca Panen Padi Rawa Lebak di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir ”. skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir.Nukmal Hakim M.Si. dan Ibu Thirtawati S.P, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga berjalan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak dalam penulisan skripsi ini agar dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Indralaya, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Petani Padi Rawa Lebak	6
2. Konsepsi Lahan Rawa Lebak	7
3. Konsepsi Perilaku Petani	8
4. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani.	10
5. Konsepsi Pasca Panen Padi Rawa Lebak.....	12
B. Model Pendekatan	14
C. Hipotesis	15
D. Batasan – batasan.....	15

	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	18
A. Tempat dan Waktu.....	18
B. Metode Penelitian	18
C. Metode Penarikan Contoh	18
D. Metode Pengumpulan Data	19
E. Metode Pengolahan Data.....	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Keadaan Umum Daerah.....	26
1. Lokasi dan Batas Administrasi Daerah.....	26
2. Letak Geografis dan Topografi.....	27
3. Kondisi Penduduk.....	28
4. Sarana dan Prasarana.....	29
B. Karakteristik Petani Contoh.....	31
1. Umur Petani.....	31
2. Tingkat Pendidikan Petani.....	31
3. Luas Lahan Petani.....	32
4. Status Kepemilikan lahan.....	32
5. Pengalaman Usahatani.....	33
6. Keikutsertaan Petani dalam Kelembagaan.....	33
C. Gambaran Umum Proses Pasca Panen Padi Rawa Lebak.....	34
1. Perontokan.....	34
2. Pembersihan.....	35

	Halaman
3. Pengeringan.....	35
4. Pengepakan dan Pengangkutan.....	35
5. Penyimpanan.....	36
D. Perilaku Petani dalam Proses Pasca Panen padi Rawa Lebak.....	36
1. Pengetahuan Proses Pasca Panen.....	37
2. Sikap Proses Pasca Panen.....	39
3. Keterampilan Proses Pasca panen.....	42
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani dalam Pasca Panen Padi Rawa Lebak.....	44
1. Pengalaman Usahatani.....	45
2. Luas Lahan.....	46
3. Tingkat Kekosmopolitan.....	46
4. Kelembagaan.....	47
F. Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani dalam Proses Pasca Panen Padi Rawa Lebak.....	49
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
1. Kesimpulan.....	50
2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas perindikator tingkat Perilaku Petani.....	21
2. Nilai interval kelas dan kriteria kelas untuk total perilaku dalam Proses Pasca Panen.....	22
3. Nilai interval kelas perindikator Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Petani Pasca Panen Padi Rawa Lebak.....	24
4. Penggunaan lahan di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2012.....	27
5. Jumlah Penduduk di Desa Kijang Ulu Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2012.....	28
6. Mata Pencaharian di Desa Kijang Ulu Tahun 2012.....	28
7. Sarana dan Prasarana Penduduk di Desa Kijang Ulu Tahun 2012...	30
8. Persentase Umur Petani Contoh di Desa Kijang Ulu.....	31
9. Persentase Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Kijang Ulu.	32
10. Persentase Luas Lahan Petani Contoh di Desa Kijang Ulu.....	32
11. Persentase Status Kepemilikan Lahan Petani Contoh di Desa Kijang Ulu.....	32
12. Pengalaman Usahatani petani Contoh di Desa Kijang Ulu.....	33
13. Perilaku Petani dalam Pasca Panen Padi Rawa Lebak di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI.....	37
14. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Pasca Panen Padi Rawa Lebak di Desa Kijang Ulu Tahun 2013.....	38
15. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam Pasca Panen Padi Rawa Lebak di Desa Kijang Ulu Tahun 2013.....	40

	Halaman
16. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam Pasca Panen Padi Rawa Lebak di Desa Kijang Ulu Tahun 2013.....	43
17. Pengalaman Usahatani Padi Rawa Lebak Petani Contoh di Desa Kijang Ulu.....	42
18. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi perilaku petani dalam pasca Panen.....	44
19. Pengalaman Usahatani Padi Rawa Lebak Petani Contoh di Desa Kijang Ulu.....	45
20. Luas Lahan Petani Contoh Padi Rawa Lebak di Desa Kijang Ulu.	46
21. Tingkat Kekosmopolitan Padi Rawa Lebak Petani Contoh di Desa Kijang Ulu.....	47
22. Kelembagaan Petani Contoh di Desa Kijang Ulu.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Kayuagung.....	53
2. Identitas Petani Contoh.....	54
3. Skor Rata-rata Faktor-Faktor dalam Pengalaman Usahatani	55
4. Skor Rata-rata Faktor-Faktor dalam Luah Lahan.....	56
5. Skor Rata-rata Faktor-Faktor dalam Tingkat Kekosmopolitan	57
6. Skor Rata-rata Faktor-Faktor dalam Kelembagaan	58
7. Skor Rata-rata Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani Pasca Panen Padi Rawa Lebak di Desa Kijang Ulu	59
8. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Perontokan Padi	60
9. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Pembersihan Padi	61
10. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Pengeringan Padi.....	62
11. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Pengepakan dan Pengangkutan	63
12. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Penyimpanan Padi	64
13. Skor Total Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Pasca Panen Padi Rawa Lebak	65
14. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam Perontokan Padi.....	66
15. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam Pembersihan Padi	67
16. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam Pengeringan Padi	68
17. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam Pengepakan dan Pengangkutan padi	69
18. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam Penyimpanan Padi	70

	Halaman
19. Skor Total Rata-rata Sikap Petani dalam Pasca Panen Padi Rawa Lebak.....	71
20. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam Perontokan Padi	72
21. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam Pembersihan Padi.....	73
22. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam Pengeringan Padi	74
23. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam pengepakan dan Pengangkutan Padi	75
24. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam Penyimpanan Padi.....	76
25. Skor Total Rata-rata Keterampilan Petani dalam Pasca Panen Padi Rawa Lebak	77
26. Perilaku Petani dalam Pasca Panen Padi Rawa Lebak di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI	78
27. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani Pasca Panen Padi Rawa Lebak	79
28. Perhitungan Uji Korelasi Sperman antara Perilaku Petani dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dalam Kegiatan Pasca Panen Padi Rawa lebak di Desa Kijang Ulu	80

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beras yang dihasilkan dari tanaman padi merupakan makanan pokok lebih dari setengah penduduk Asia. Sekitar 1.750 juta jiwa dari sekitar 3 milyar penduduk dari beras. Sementara di Afrika dan Amerika Latin yang berpenduduk sekitar 1,2 miliar, 100 juta diantaranya pun hidup dari beras. Oleh sebab itu, di negara-negara Asia beras memiliki nilai ekonomi sangat berarti (Andoko, 2007)

Di Indonesia, beras bukan hanya sekedar komoditas pangan, tetapi juga merupakan komoditas strategis yang memiliki sensitivitas politik, ekonomi, kerawanan sosial yang tinggi. Demikian tergantungnya penduduk Indonesia pada beras maka sedikit saja terjadi gangguan produksi beras, pasokan menjadi tergantung dan harga jual meningkat. Kenyataan seperti ini membuat pemerintah Orde Baru (1967-1998) menjadikan beras sebagai alat tawar-menawar politik untuk mempertahankan kekuasaannya (Andoko, 2007).

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2008), Indonesia memiliki lahan rawa lebak yang luasnya mencapai 13,28 juta hektar luas lahan dan terbesar terdapat di Kalimantan, Sumatera dan Papua. Berdasarkan badan penelitian dan pengembangan pertanian, lahan tersebut mempunyai potensi besar untuk dikembangkan menjadi salah satu sentra produksi padi nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah mengembangkan suatu pendekatan Pengolahan Tanaman Terpadu (PTT) Padi lahan rawa lebak sebagai acuan bagi para penyuluh dan petani dalam menentukan teknologi yang tepat.

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2007), Penyediaan pangan, terutama beras, dalam jumlah yang cukup dan harga terjangkau tetap menjadi prioritas utama pembangunan nasional. Selain merupakan makanan pokok untuk lebih dari 95% rakyat Indonesia, dalam periode 1970-1990 laju pertumbuhan produksi padi cukup tajam, rata-rata 4,3% per tahun. Akan tetapi kemarau panjang yang terjadi beberapa tahun kemudian menyebabkan terjadinya penurunan produksi. Dalam periode 1997-2000 produksi padi kembali meningkat dengan laju pertumbuhan rata-rata 1,67% per tahun, terutama karena bertambahnya areal panen. Pada tahun 2007, produksi padi meningkat sebesar 4,96% dibandingkan dengan tahun 2006 sedangkan pada tahun 2008, menurut angka ramalan BPS, produksi padi nasional mencapai 60,28 juta ton gabah kering giling, meningkat 5,46% dibanding tahun 2007. Pencapaian ini telah mengantar Indonesia kembali meraih swasembada beras. Ditinjau dari ketersediaan sumber daya lahan dan air, kemajuan teknologi, serta dukungan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pertanian, produksi padi nasional masih bisa ditingkatkan. Untuk perluasan areal sawah, tersedia lahan seluas 8,28 juta ha dan 60% diantaranya dapat dikembangkan menjadi lahan sawah irigasi dan tadah hujan dan sisanya merupakan lahan rawa. Potensi pengembangan lahan sawah di Papua, Kalimantan, dan Sumatera pun cukup besar yang perlu digali untuk meningkatkan ketahanan pangan penduduk.

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil beras di Indonesia. Produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2008, berdasarkan angka tetap sebangak 2,97 juta ton gabah kering giling (GKG), naik sebesar 218,24 ribu ton atau naik 7,93 persen dibandingkan tahun berikutnya (2007). Kenaikan produksi

tersebut disebabkan oleh peningkatan luas panen dan produktivitas, masing-masing naik sebesar 27,33 ribu kuintal/hektar atau 3,95 persen dan 1,53 ribu kuintal/hektar atau 3,84 persen (Pajarior, 2009).

Kabupaten OKI merupakan salah satu kabupaten terbesar ke 3 penghasil produksi beras di Sumatera Selatan. Hal ini layak dikemukakan mengingat Kabupaten OKI memiliki potensi lahan sawah yang meliputi sawah lebak, tadah hujan, pasang surut yang cukup besar yaitu 518.387 hektar dan baru dimanfaatkan seluas 130.120 hektar, jadi masih terdapat lahan sawah lebih kurang seluas 398.167 hektar yang sementara belum di usahakan. Bahwa pada tahun 2011 lalu luas panen padi di Kabupaten OKI seluas 134.127 hektar dengan produksi padi sebanyak 603.315 ton gabah kering panen yang setara dengan 308.209 ton beras. Bila dihitung dengan kebutuhan beras Kabupaten OKI dengan jumlah penduduk 728.395 jiwa, dibutuhkan sebanyak 174.815 ton beras, sehingga terdapat surplus beras sebanyak 133.394 ton pada tahun 2011.(Profil Daerah Kabupaten dan kota 2011).

Kabupaten OKI merupakan daerah pertanian, sekitar 70% penduduk usia 15 tahun ke atas bekerja di pertanian yang berbasis tanaman pangan dan kebun. Namun yang sedikit berbeda adalah kalau daerah lain banyak tergantung waraga pendatang bercocok tanam sawah, di Kabupaten OKI justru dengan penduduk asli yang kebanyakan suku ogan dan komering. Persawahan disini memang khas yaitu berlangsung pada lahan rawa lebak yaitu tanah selalu berair. Umumnya rawa lebak terbagi dari tiga yaitu pematang (air agak tinggi), tengahan (sedang) dan dalam. Padi yang dihasilkan sebagian di makan untuk sehari-hari dan sebagian di jual untuk kebutuhan lainnya oleh penduduk.

Kecamatan Kota Kayuagung terdapat salah satu desa yaitu Desa Kijang Ulu yang juga sentra tanaman padi. Desa Kijang Ulu memiliki lahan sawah rawa lebak yang cukup besar. Oleh karena itu di desa ini banyak masyarakat yang berusahatani padi rawa lebak. Dalam pengelolaan usahatannya petani padi rawa lebak di Desa Kijang Ulu ini masih menggunakan cara tradisi turun-menurun. Disini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pasca panen petani padi rawa lebak di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana perilaku petani padi rawa lebak dalam proses pasca panen di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten OKI ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi petani padi rawa lebak dalam proses pasca panen di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten OKI ?
3. Bagaimana Hubungan perilaku petani dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan pasca panen padi rawa lebak di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur perilaku petani padi rawa lebak dalam proses pasca panen di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengukur Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani padi rawa lebak di Desa Kijang Ulu Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Untuk menganalisis hubungan perilaku petani dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan pasca panen padi rawa lebak di Desa Kijang Ulu kecamatan Kayuagung Kabupaten OKI.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama untuk memberikan informasi kepada semua pihak yang terkait dalam mengikuti kegiatan pasca panen padi rawa lebak dan meningkatkan kembali usahatani padi mereka.